

## **ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul Sejarah Perkembangan Tarekat Tijaniyah di Desa Blado Wetan, Banyuanyar, Probolinggo. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana sejarah Tarekat Tijaniyah di Blado Wetan, Banyuanyar, Probolinggo. 2) Siapa pendiri Tarekat Tijaniyah di Blado Wetan Probolinggo 3) Bagaimana ajaran dan amalan Tarekat Tijaniyah di Blado Wetan, Banyuanyar, Probolinggo.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan historis, maksudnya dalam mendeskripsikan masalah ini penulis menggambarkan awal munculnya Tarekat Tijaniyah di Blado Wetan, Banyuanyar, Probolinggo beserta ajaran dan amalannya tahun 1952-1978. Untuk itu penulis tidak memakai kerangka teori, tetapi memakai sejarah naratif, karena penelitian ini mendeskripsikan tentang masa lampau.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa : 1) Tarekat Tijaniyah di Blado Wetan, Probolinggo yang disebarakan oleh Kiai Khozin bin Syamsul Muin tahun 1952-an, beliau mulai masuk ke dalam Tarekat Tijaniyah dan mengambil talqin kepada Syekh Muhammad bin Abd hamid al-Futi sekitar tahun 1930-an di Makkah. 2) Kiai Khozin bin Syamsul Muin merupakan salah satu muqaddam sekaligus perintis pertama dalam mengajarkan serta mengembangkan ajaran Tarekat Tijaniyah di Blado Wetan, Banyuanyar, Probolinggo. Kiai Khozin lahir di desa Sebaung Probolinggo pada tahun 1888 M. 3) Pada dasarnya ajaran dan amalan Tarekat Tijaniyah sangat praktis dan sangat cocok untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat luas, sehingga banyak sekali para pengikut dari Tarekat Tijaniyah di Blado Wetan, Banyuanyar, Probolinggo yang terdiri dari beberapa kalangan, antara lain kalangan petani, kalangan pedagang, kalangan intelektual dan kalangan awam

## ABSTRACT

This thesis entitled The History of the Order Tijaniyah Village Blado Wetan, Banyuwangi, Probolinggo. The focus of the problem studied in this thesis are: 1) How does the history of the Order Tijaniyah in Blado Wetan, Banyuwangi, Probolinggo. 2) Who is the founder of the Order Tijaniyah in Probolinggo Blado Wetan. 3) How does the teaching and practice in Blado Wetan Tijaniyah congregation, Banyuwangi, Probolinggo.

To identify these problems, this study takes a historical approach, that of describing this problem the authors describe the early emergence of the Order Tijaniyah in Blado Wetan, Banyuwangi, Probolinggo and its teachings and deeds of 1952 to 1978. To the authors do not wear a theoretical framework, but using historical narrative, because this study describes about the past.

This study concludes that: 1) Order of Tijaniyah in Blado Wetan, Probolinggo spread by Kiai Khozin Syamsul bin Muin 1952's, he began to enter into the congregation Tijaniyah and take talqin to Syekh Muhammad bin Abd hamid al-Futi 1930 late in Makkah. 2) Kiai Khozin Syamsul bin Muin Muqaddam is one of the first and pioneer in teaching and developing the doctrine congregation Tijaniyah in Blado Wetan, Banyuwangi, Probolinggo. Kiai Khozin Sebaung Probolinggo born in the village in 1888AD 3) Basically the teachings and practice the Order Tijaniyah very practical and very suitable to be applicable with in the wider society, so that many of the followers of the Order Tijaniyah in Blado Wetan, Banyuwangi, consisting Probolinggo from some quarters, including among farmers, traders, intellectuals and the layman